

ABSTRAK

Sahira Rif'anil Muazza. NIM. 12102193117. "**Pembaruan Nikah Dalam Perspektif Antropologi Hukum (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kemasantani Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)**". Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Syariah UIN SATU Tulungagung. Pembimbing: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Kata kunci: *Pembaruan Nikah, Perspektif Antropologi Hukum.*

Pasangan suami istri telah melakukan pembaruan nikah atau nikah ulang termasuk di Desa Kemasantani. Penyebab dilaksanakannya pembaruan nikah ini beragam, diantaranya yaitu jatuhnya talak. Pembaruan nikah merupakan peraturan tidak tertulis yang ada dikalangan masyarakat dan hukumnya boleh. Pasangan yang ingin memperbaiki hubungan pernikahannya akan melakukan pernikahan ulang sebagaimana mestinya pernikahan dilakukan sesuai dengan syara'.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana praktik pembaruan nikah pada masyarakat Desa Kemasantani ditinjau dari perspektif Antropologi Hukum?. 2) Bagaimana hukum tradisi pembaruan nikah pada masyarakat Desa kemasantani?.

Penelitian menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), dan dokumentasi, sedangkan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembaruan nikah di desa Kemasantani mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisional, dimana pasangan yang mengalami kesulitan dalam pernikahan dapat memilih untuk memulai kembali melalui proses ini, dengan harapan mengembalikan harmoni dalam rumah tangga. Masyarakat di sekitar menghormati sebagai solusi dalam mengatasi konflik dalam rumah tangga, menunjukkan dukungan moral dan sosial terhadap kelangsungan dan kesejahteraan keluarga. Proses pembaruan nikah melibatkan saksi dan keluarga sebagai bentuk komitmen pasangan untuk memperbaiki bukungan mereka, dengan mematuhi rukun dan syarat seperti dalam pernikahan pada umumnya. 2) Pembaruan nikah adalah bagian dari budaya hukum, yaitu sebagai salah satu perilaku manusia yang terkait dan mempengaruhi masalah hukum, khususnya dalam bidang pernikahan. Dari sudut pandang antropologi, pembaruan nikah adalah aktivitas kebudayaan yang berfungsi sebagai sarana pengendalian sosial, atau dapat dikatakan sebagai alat untuk menjaga keteraturan sosial dalam masyarakat, terutama mengenai pernikahan.

ABSTRACT

Sahira Rif'anil Muazza. NIM. 12102193117. "Marriage Renewal in the Perspective of Legal Anthropology (Case Study in the Community of Kemasantani Village, Gondang District, Mojokerto Regency)". Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Sharia Law UIN SATU Tulungagung. Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Keywords: Marriage Renewal, Legal Anthropology Perspective.

Married couples have carried out marriage renewal or remarriage, including in Pakettani Village. The causes of this marriage renewal are varied, including the fall of talaq. Marriage renewal is an unwritten rule that exists among society and the law is permissible. A couple who wants to repair their marriage relationship will remarry as it should be in accordance with shara'.

The formulation of the problems in this study is: 1) How is the practice of marriage renewal in the Kemasantani Village community viewed from the perspective of Legal Anthropology?. 2) What is the law of marriage renewal tradition in the community of Kemasantani Village?

The study used a qualitative research model with a descriptive research approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation, while data analysis is through data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that 1) Marriage renewal in Pakettani village reflects cultural and traditional values, where couples who experience difficulties in marriage can choose to start over through this process, in the hope of restoring harmony in the household. The surrounding community respects this as a solution in overcoming conflicts in the household, showing moral and social support for the continuity and well-being of the family. The marriage renewal process involves witnesses and family as a form of commitment of the couple to improve their marriage, by complying with the pillars and conditions as in marriage in general. 2) Marriage renewal is part of the legal culture, that is, as one of human behaviors that is related to and affects legal issues, especially in the field of marriage. From an anthropological point of view, marriage renewal is a cultural activity that functions as a means of social control, or it can be said to be a tool to maintain social order in society, especially regarding marriage.

المخلص

ساهرة رفعان المعزة. نيم. 12102193117. "تجديد الزواج من منظور الأنثروبولوجيا القانونية (دراسة حالة في مجتمع قرية كيماستاني، مقاطعة غوندانغ، موجوكيرتو ريجنسي)". قسم الأحوال الشخصية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2023 المشرف: د. أحمد مصنيف، الماجستير. الكلمات المفتاحية: تجديد الزواج ، منظور الأنثروبولوجيا القانونية.

وقام الأزواج بتجديد الزواج أو الزواج مرة أخرى، بما في ذلك في قرية باكتاني. تتنوع أسباب تجديد الزواج هذا ، بما في ذلك سقوط الطلاق. تجديد الزواج هو قاعدة غير مكتوبة موجودة بين المجتمع والقانون جائز. الزوجان اللذان يرغبان في إصلاح علاقة زواجهما سوف يتزوجان مرة أخرى كما ينبغي أن يكون وفقا للشريعة.

الصيغة في هذه الدراسة هي (1) كيف يتم النظر إلى ممارسة تجديد الزواج في مجتمع قرية كيماستاني من منظور الأنثروبولوجيا القانونية؟. (2) ما هو قانون تقاليد تجديد الزواج في مجتمع قرية كيماستاني؟

استخدمت الدراسة نموذجا بحثيا نوعيا بمنهج بحثي وصفي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، بينما يتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

أظهرت النتائج أن (1) تجديد الزواج في قرية باكتاني يعكس القيم الثقافية والتقليدية ، حيث يمكن للأزواج الذين يواجهون صعوبات في الزواج أن يختاروا البدء من جديد من خلال هذه العملية ، على أمل استعادة الانسجام في الأسرة. يحترم المجتمع المحيط هذا التقليد كحل للتغلب على النزاعات في الأسرة ، وإظهار الدعم المعنوي والاجتماعي لاستمرارية الأسرة ورفاهها. تتضمن عملية تجديد الزواج الشهود والأسرة كشكل من أشكال التزام الزوجين بتحسين زواجهما ، من خلال الامتثال للركائز والشروط كما هو الحال في الزواج بشكل عام . 2. (تجديد الزواج هو جزء من الثقافة القانونية ، أي كواحد من السلوكيات البشرية التي ترتبط وتؤثر على القضايا القانونية ، وخاصة في مجال الزواج. من وجهة نظر أنثروبولوجية ، تجديد الزواج هو نشاط ثقافي يعمل كوسيلة للسيطرة الاجتماعية ، أو يمكن القول أنه أداة للحفاظ على النظام الاجتماعي في المجتمع ، وخاصة فيما يتعلق بالزواج.